

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan di Indonesia masih menjadi suatu permasalahan yang sampai saat ini belum bisa terselesaikan. Mengeluarkan harta secara suka rela dengan niat zakat, infaq maupun shodaqoh sebenarnya sangat membantu sebagai upaya mengentaskan masalah kemiskinan karena mayoritas masyarakat di Indonesia beragama Islam. Artinya apabila masyarakat memiliki kesadaran tinggi atas kewajiban membayar zakat maka kesejahteraan rakyat Indonesia bisa tercapai. Tetapi, pada realitanya kesadaran menunaikan zakat yang sifatnya wajib saja masih sangat rendah apalagi untuk berinfaq dan bershodaqoh dengan niat berbagi kepada masyarakat yang membutuhkan.

Ajaran Islam sangat menganjurkan umatnya untuk mengeluarkan sebagian hartanya melalui instrumen infak dan sedekah guna menciptakan keadilan dan kesejahteraan sosial.¹ Potensi dana filantropi ini sangat besar jika dikelola dengan prinsip profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas. Dalam tataran operasional, pengelolaan dana tersebut membutuhkan sistem manajemen yang mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) yang baik.

Kenyataannya masih banyak lembaga pengelola dana filantropi yang belum transparan, sehingga masyarakat meragukan akuntabilitas dan profesionalisme suatu lembaga atau bahkan meragukan legalitas lembaga tersebut. Oleh karena itu transparansi dalam pengelolaan maupun pendistribusian dana filantropi seperti infaq, shodaqoh maupun zakat sangat penting untuk meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat. Selain itu, lembaga pengelola dana bantuan sosial seperti Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS),

¹ Sidanatul Janah, Manajemen Dana Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh Pada Lazis Al-Haromain Cabang Kota Kediri, *Al-Muraqabah: Journal of Management and Sharia Business*, Volume 03 | Nomor 01 | Juni 2023. 2.

Lembaga Amil Zakat (LAZ) harus memiliki penuh tanggungjawab dan amanah dalam penghimpunan dan pendistribusian bantuan agar bantuan tersebut tertuju tepat sasaran kepada Masyarakat yang benar-benar membutuhkan. Selain itu, lembaga maupun organisasi sosial harus bisa menarik dan mengingatkan kesadaran masyarakat yang mampu untuk menjadi donatur agar senantiasa bersedekah dan membantu sesama.

Di Kota Cirebon, salah satu lembaga sosial kemanusiaan yang aktif menjadi motor penggerak filantropi Islam adalah Yayasan Amanah Ummat Muslimin (YAUM). Sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat (*fundraising*), YAUM Cirebon memiliki tanggung jawab besar untuk menyalurkannya secara tepat sasaran kepada golongan yang berhak, seperti anak yatim, dhuafa, dan santri penghafal Al-Qur'an melalui program-program rutin mingguan, bulanan, maupun tahunan.

Tantangan utama yang sering dihadapi oleh lembaga pengelola adalah proses pendistribusian yang efisien, pemerataan penyaluran, serta pelaporan pertanggungjawaban kepada donatur (muzaki). Oleh karena itu, diperlukan strategi manajemen yang mumpuni agar setiap rupiah yang disalurkan dapat memberikan dampak (kemanfaatan) yang berkelanjutan bagi penerima manfaat (*mustahiq*).

Manajemen yang terstruktur juga sangat penting untuk mencapai kinerja secara optimal yang tidak lain tujuannya agar dapat menunjukkan akuntabilitas suatu lembaga sehingga mendapat kepercayaan penuh dari berbagai pihak yang berkaitan maupun masyarakat dalam hal ini yaitu muzaki/*munfiq* dan donatur untuk melakukan kegiatan pengelolaan dana infaq, shodaqoh maupun zakat.

Berdasarkan permasalahan terkait manajemen dan pendistribusian dana infaq dan shodaqoh seperti yang telah diuraikan di atas. Maka penulis tertarik untuk mengkaji hal tersebut dalam penelitian skripsi dengan judul **“MANAJEMEN DAN PENDISTRIBUSIAN DANA INFAQ DAN SHODAQOH DI YAYASAN AMANAH UMMAT MUSLIMIN (YAUM) CIREBON BERDASARKAN PRINSIP HUKUM EKONOMI SYARIAH”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian dapat dijelaskan pada dua hal berikut:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Penelitian ini mengkaji mengenai manajemen dan pendistribusian dana infaq dan shodaqoh di Yayasan Amanah Ummat Muslimin (YAUM) Cirebon berdasarkan prinsip hukum ekonomi syariah. Penelitian ini tergolong dalam wilayah kajian Lembaga Zakat, Wakaf, Infaq dan Shodaqoh dengan topik kajian Pengelolaan Lembaga Infaq dan Shodaqoh.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Urip Sulisty, metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang temuan-temuan penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik ataupun bentuk perhitungan lainnya melainkan dengan menggunakan berbagai data-data yang dikumpulkan kemudian menghasilkan suatu penemuan-penemuan yang diperoleh dengan beragam sarana meliputi wawancara dan analisis dokumen yang berupa kebijakan, buku, peraturan atau undang-undang, video, kaset hingga data sensus.²

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini mengenai bagaimana manajemen dan pendistribusian dana infaq dan shodaqoh di Yayasan Amanah Ummat Muslimin (YAUM) Cirebon berdasarkan prinsip hukum ekonomi syariah

²Urip Sulistyo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jambi: PT Salim Media Indonesia, 2023), 1.

2. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis membatasi masalah yang diteliti agar tidak terjadi perluasan masalah yang dibahas dan memberikan kemudahan dalam proses penelitian. Oleh karena itu, pembatasan masalah pada penelitian ini hanya pada manajemen dan pendistribusian dana infaq dan shodaqoh di Yayasan Amanah Ummat Muslimin (YAUM) Cirebon.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dibahas dalam penelitian skripsi ini, yaitu:

- a. Bagaimana manajemen dana infaq dan shodaqoh di Yayasan Amanah Ummat Muslimin (YAUM) Cirebon?
- b. Bagaimana pendistribusian dana infaq dan shodaqoh di Yayasan Amanah Ummat Muslimin (YAUM) Cirebon berdasarkan prinsip hukum ekonomi syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di atas, maka tujuan dari penelitian skripsi ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui manajemen dana infaq dan shodaqoh di Yayasan Amanah Ummat Muslimin (YAUM) Cirebon.
- b. Untuk mengetahui pendistribusian dana infaq dan shodaqoh di Yayasan Amanah Ummat Muslimin (YAUM) Cirebon berdasarkan prinsip hukum ekonomi Syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dalam menerapkan teori keilmuan yang telah dipelajari dan dipahami selama masa perkuliahan mengenai pengelolaan lembaga zakat,

wakaf, infaq dan shodaqoh, khususnya mengenai manajemen dan pendistribusian dana infaq dan shodaqoh.

a. Kegunaan Teoritis

Untuk menambah wawasan dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya. Selain itu untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

b. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi yang positif bagi dunia keilmuan yang ada di bidang ekonomi Islam khususnya jurusan Hukum Ekonomi Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini dan memuat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan hasil penelusuran penulis, ada beberapa penelitian terdahulu yang erat kaitannya dengan judul penulis saat ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Frilla Gunariah dan Ahmad Hasan Ridwan dengan jurnalnya yang berjudul "Implementasi penyaluran dana infaq di baitul maal wat tamwil" *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 7.1 (2023). Penelitian tersebut dilakukan berdasarkan penelitian kualitatif dengan studi kepustakaan. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa implementasi penyaluran dana infaq di BMT Beringharjo belum sesuai penggunaannya karena tidak sesuai dengan keperluan mustahiq (konsumtif dan produktif) dalam pemberdayaan penggunaan dana infaq tersebut yang seharusnya bisa digunakan dalam jangka panjang guna memperbaiki kesejahteraan status mustahiq menjadi muzakki.³ Terdapat persamaan antara penelitian tersebut

³ Frilla Gunariah dan Ahmad Hasan Ridwan, "Implementasi penyaluran dana infaq di baitul maal wat tamwil." *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 7.1 (2023): 73-88.

dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu tentang penyaluran dana infaq. Tetapi ada beberapa perbedaan dengan penelitian penulis yaitu dari jenis penelitiannya penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) sedangkan penelitian tersebut menggunakan penelitian studi kepustakaan. Selain itu dari segi pembahasan penelitian yang penulis lakukan yaitu mengenai manajemen dan pendistribusian dana infaq dan shodaqoh sedangkan pada penelitian tersebut hanya membahas tentang pendistribusian dana infaq saja.

2. Penelitian dari Irvan Iswandi dengan jurnal yang berjudul "Analisis Pengelolaan Dana Zis (Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Anak Yatim Menurut Hukum Positif Dan Hukum Islam: Studi Kasus Pada Yayasan Visi Maha Karya Tangerang Selatan." *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi* 1.4 (2022): 583-590. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris pengelolaan dana zakat infaq dan shadaqah dalam meningkatkan perekonomian keluarga anak yatim piatu di Yayasan Visi Maha Karya Selatan Tangerang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang dianalisis merupakan hasil wawancara dengan pihak Ketua Yayasan Visi Karya Karya Tangsel, serta hasil angket yang diberikan kepada anak yatim piatu binaan Visi Maha Karya Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Visi Yayasan Maha Karya adalah lembaga yang bergerak di bidang sosial, pendidikan, dan kesehatan, yang berfungsi sebagai penerima dan penyalur dana zakat, infaq, dan shadaqah yang diberikan oleh donatur kepada yayasan.⁴ Persamaan dalam pembahasan penelitian tersebut terdapat pada analisis pengelolaan dana ZIS pada suatu yayasan. Tetapi, yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada penelitian tersebut membahas mengenai pengelolaan dana zakat infaq dan shadaqah dalam

⁴ Irvan Iswandi, "Analisis Pengelolaan Dana Zis (Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Anak Yatim Menurut Hukum Positif Dan Hukum Islam: Studi Kasus Pada Yayasan Visi Maha Karya Tangerang Selatan." *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi* 1.4 (2022): 583-590.

meningkatkan perekonomian keluarga anak yatim piatu. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu mengenai manajemen dan pendistribusian dana infaq dan shodaqoh di Yayasan Amanah Ummat Muslimin (YAUM) Cirebon.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Yudhira, dengan jurnal berjudul "Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infak dan sedekah Pada Yayasan Rumah zakat." *VALUE* 1.1 (2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penyaluran dana (penggunaan asset) pada Yayasan Rumah Zakat dengan menggunakan *allocation to collection ratio (ACR)*. Penelitian ini menggunakan metode penggabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif. Data penelitian diperoleh dengan mengambil publikasi laporan keuangan yayasan rumah zakat pada tahun 2018. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penyaluran dana (penggunaan asset) Pada Yayasan Rumah Zakat dengan menggunakan *allocation to collection ratio (ACR)* adalah sangat efektif.⁵ Persamaan yang ada pada penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu terdapat pada objeknya yaitu dana Zakat, Infak dan shodaqoh pada suatu yayasan. Tetapi perbedaannya yaitu penelitian tersebut menggunakan metode penggabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif. Selain itu penelitian tersebut membahas mengenai efektivitas penyaluran dana sedangkan penulis tentang manajemen dan distribusi dana infaq dan shodaqoh.
4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amrullah Hayatudin dan Arif Rijal Anshori dalam jurnalnya yang berjudul "Analisis Model Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Zis) Di Mesjid Al Istiqomah Kabupaten Bandung Barat." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7.2 (2021) menyimpulkan bahwa pengelolaan dana ZIS di Mesjid Al Istiqomah, hanya dengan cara pendistribusian langsung kepada Mustahik saja dan tidak ada pendayagunaan dengan program produktif, sehingga dana tersebut kemanfaatannya hanya sesaat. Ketidakjelasan sistem manajemen

⁵ Ahmad Yudhira, "Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infak dan sedekah Pada Yayasan Rumah zakat." *VALUE* 1.1 (2020): 1-15.

pengelolaannya membuat kepercayaan masyarakat sekitar untuk menipiskan dana ZIS nya semakin berkurang.⁶ Terdapat persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu tentang pengelolaan dana zakat, infaq dan shodaqoh (ZIS). Akan tetapi terdapat perbedaan permasalahan yang diangkat yaitu penulis lebih menekankan pada pembahasan infaq dan shodaqoh saja, selain itu penelitian tersebut dilakukan di Masjid sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada yayasan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Maulidah Rahmawati dan Slamet Santoso dengan jurnal yang berjudul “Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shodaqoh Muhammadiyah Grobogan.” *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1.2 (2022): 199-205. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen yang dilakukan oleh LazisMU Kecamatan Grobogan. Penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LazisMu Kabupaten Grobogan telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen (*planning, organizing, leading, controlling*) sebagai upaya mengelola organisasi dengan lebih baik dan agar dapat meningkatkan jumlah dana Zakat, Infaq dan Shadaqah yang terhimpun. Keberhasilan ini ditunjukkan dengan peningkatan dana terhimpun yang signifikan.⁷ Persamaan pada penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pembahasan terkait manajemen dalam lembaga amil zakat. Tetapi ada perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut membahas mengenai penerapan fungsi manajemen sedangkan pada pembahasan ini yaitu tentang manajemen dan distribusi dana infaq dan shodaqoh berdasarkan prinsip ekonomi syariah.

⁶ Amrullah Hayatudin dan Arif Rijal Anshori. “Analisis Model Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Zis) Di Mesjid Al Istiqomah Kabupaten Bandung Barat.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7.2 (2021): 661-668.

⁷ Fitri Maulidah Rahmawati dan Slamet Santoso. "Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shodaqoh Muhammadiyah Grobogan." *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1.2 (2022): 199-205.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan gambar atau model yang pada dasarnya adalah turunan dari teori atau konsep sesuai dengan permasalahan yang diteliti.⁸ Kerangka pemikiran bisa diartikan juga sebagai alur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori mengenai manajemen dan pendistribusian dana infaq dan shodaqoh.

Manajemen pendistribusian dana infaq shodaqoh memerlukan fungsi manajemen yaitu seperti perencanaan dan pengorganisasian. Selain itu memerlukan juga strategi dalam menghimpun dana.

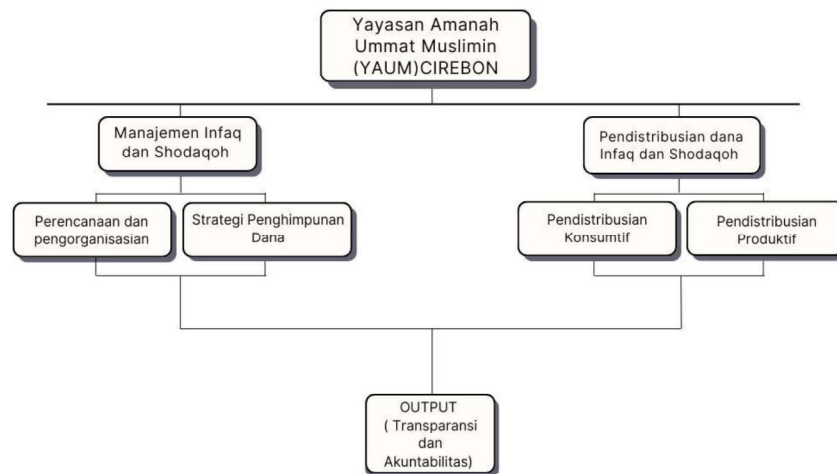
Dana infaq dan shodaqoh yang telah dihimpun oleh suatu lembaga kemudian dikelola dan didistribusikan kepada masyarakat yang berhak menerima manfaatnya. Dalam hal ini, penulis menjabarkan mengenai manajemen dan pendistribusian dana infaq dan shodaqoh berdasarkan prinsip hukum ekonomi syariah.

Berikut ini digambarkan kerangka pemikiran dari penelitian yang penulis lakukan dengan judul “Manajemen dan Pendistribusian Dana Infaq dan Shodaqoh berdasarkan Prinsip Hukum Ekonomi Syariah”.



⁸ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 91.

Bagan 1. Kerangka Pemikiran



G. Metode Peneliitian

Untuk memudahkan dalam memahami dan menganalisis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, penulis akan menguraikan secara sistematis beberapa komponen utama dalam metode penelitian. Uraian ini mencakup: (1) Pendekatan Penelitian, (2) Jenis Penelitian, (3) Sumber Data Penelitian, (4) Teknik Pengumpulan Data, dan (5) Teknik Analisis Data. Masing-masing komponen dijelaskan untuk menunjukkan kesesuaian antara tujuan penelitian, permasalahan yang dikaji, dan metode yang dipilih. Dengan demikian, keseluruhan proses penelitian dapat berjalan secara terarah, objektif, dan sesuai dengan kaidah ilmiah.

1. Pendekatan Penelitian

Metodologi dalam penulisan ini adalah metode deskriptif-kualitatif, yang secara umum didefinisikan sebagai suatu metode penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat objek tertentu. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan dan menggambarkan fakta-fakta berdasarkan

cara pandang atau kerangka berpikir tertentu. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu untuk memberi gambaran secara rinci, sistematis, dan menyeluruh mengenai semua hal yang berkaitan dengan pengelolaan lembaga infaq dan shodaqoh, khususnya yaitu tentang manajemen dan pendistribusian dana infaq dan shodaqoh.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau *field research* karena penelitian dilakukan penulis secara langsung di lapangan yaitu di Yayasan Amanah Ummat Muslimin (YAUM) Cirebon. Dedy Mulyadi dalam Jurnal Ellen mengatakan bahwa penelitian lapangan adalah bentuk penelitian yang mempelajari fenomena yang terjadi disekitar, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan realita.⁹ Penelitian ini juga memiliki maksud untuk mengungkapkan makna atau fakta dari anggota masyarakat terhadap perilakunya dan kenyataan sekitar.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang merupakan informasi utama yang diperoleh secara langsung terkait permasalahan yang diangkat sebagai penelitian. Untuk mendapatkan data primer, penulis harus mengumpulkan secara langsung dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi dan data-data terkait manajemen dan pendistribusian dana infaq shodaqoh di Yayasan Amanat Ummat Muslimin (YAUM) Cirebon berdasarkan hukum ekonomi syariah.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan

⁹ Ellen Mahendra Agatha dan Diva Claretta, “Program Pendayagunaan Masyarakat pada Kegiatan LMI Innovation Weeks 2023” *Karya Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3.1 (2023): 234-237.

dari berbagai sumber yang telah ada seperti buku, jurnal dan apapun informasi tentang pengelolaan lembaga infaq dan shodaqoh meliputi penerapan juga cara pendistribusiannya yang digunakan sebagai bahan rujukan.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara pada dasarnya adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung secara lisan kepada narasumber.¹⁰ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian bersifat semi terstruktur. Penulis tidak langsung mengajukan pertanyaan kepada pihak Yayasan Amanah Ummat Muslimin (YAUM) Cirebon berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan, namun pembicaraan tetap dialirkan sesuai dengan fokus pembahasan agar tidak terlalu kaku sehingga cukup membuat efisien waktu.

b. Observasi

Definisi observasi menurut Arikunto adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki.¹¹ Kegiatan Observasi ini dilakukan di Yayasan Amanah Ummat Muslimin (YAUM) Cirebon. Pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan cara observasi bertujuan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan manajemen dan pendistribusian dana infaq dan shodaqoh pada suatu lembaga yang melakukan kegiatan pengelolaan infaq dan shodaqoh.

c. Dokumentasi

Menurut Albi Anggito istilah dokumen merujuk pada materi seperti foto, video, film, memo, surat, catatan harian, dan memorabilia segala macam yang bisa digunakan sebagai informasi tambahan dalam

¹⁰ Eri Barlian, *Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016), 47.

¹¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Jejak, 2018), 125.

observasi.¹² Dokumentasi ini termasuk salah satu teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dengan tujuan agar memperoleh data tertulis yang berguna untuk melengkapi data penelitian dengan cara melakukan analisis pada berbagai dokumen yang sekiranya berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap penting dalam penelitian. Analisis data ini sebagai usaha mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dengan upaya mencari makna dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹³ Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data terbagi menjadi tiga tahapan yaitu:¹⁴

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian dengan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari tiga tahap pengumpulan data. Tahap pertama dimulai dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang telah dilakukan di lapangan kepada narasumber utama sesuai dengan permasalahan penelitian. Dengan dilakukannya reduksi data maka data-data yang di diperoleh kemudian dicatat dalam bentuk ringkasan dengan pemilihan data pokok yang penting dan telah difokuskan.

b. Penyajian Data (Display Data)

Setelah mereduksi data, maka tahap selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data

¹² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 146.

¹³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 (Januari-Juni 2018): 84.

¹⁴ Sandi Hesti Sondak, et.al., "Faktor-faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara": 675.

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.¹⁵ Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan semua kegiatan yang berlangsung selama kegiatan penelitian dilakukan dan mendeskripsikan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama. Dalam penyajian data ini peneliti menggunakan bentuk uraian dan gambaran dari proses maupun hasil penelitian dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap terakhir dalam proses analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi dari beberapa masalah yang diteliti dan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari semua permasalahan yang diteliti setelah semua proses penelitian di lapangan selesai. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini diharapkan dapat dijadikan sebagai temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

H. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun secara sistematis dalam beberapa bab yang saling berkaitan, dimulai dari pendahuluan hingga lampiran, dengan uraian sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang pendahuluan, diuraikan secara garis besar beberapa permasalahan penelitian yakni latar belakang masalah; perumusan masalah yang terdiri dari identifikasi masalah, batasan masalah serta rumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian yang di dalamnya mencakup manfaat secara teoritis dan secara praktik; literatur review (penelitian terdahulu); kerangka berfikir; metodologi penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan

¹⁵ Sondak, et.al, *Faktor-faktor Loyalitas Pegawai*, 675

objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI TENTANG MANAJEMEN DAN PENDISTRIBUSIAN DANA INFAQ DAN SHODAQOH

Bab ini membahas meliputi kajian teori manajemen berdasarkan tinjauan pustaka, literatur, dan review terdahulu beserta teori tentang pendistribusian infaq dan shodaqoh, lembaga pengelola infaq dan shodaqoh, juga dasar hukumnya.

BAB III: KONDISI OBJEKTIF YAYASAN AMANAH UMMAT MUSLIMIN (YAUM) CIREBON

Bab ketiga ini berisi mengenai gambaran umum data-data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan penulis di Yayasan Amanah Ummat Muslimin (YAUM) Cirebon. Antara lain yaitu gambaran objek penelitian, struktur organisasi, uraian tugas dan wewenang serta program kerja YAUM Cirebon.

BAB IV: ANALISIS MENGENAI MANAJEMEN DAN PENDISTRIBUSIAN DANA INFAQ DAN SHODAQOH DI YAYASAN AMANAH UMMAT MUSLIMIN (YAUM) CIREBON

Bab ini membahas tentang penjabaran analisis mengenai manajemen dan pendistribusian dana infaq dan shodaqoh di Yayasan Amanah Ummat Muslimin (YAUM) Cirebon Analisis Pendistribusian Dana Infaq dan Shodaqoh di Yayasan Amanah Ummat Muslimin.

BAB V: PENUTUP

Menguraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab ke empat sebagai jawaban singkat atas permasalahan yang diteliti. Penulis juga akan menyampaikan saran terhadap hasil penelitian yang telah diuraikan.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat seluruh referensi yang digunakan dalam penyusunan skripsi, baik berupa buku, jurnal, dokumen resmi, maupun sumber daring, disusun sesuai dengan gaya sitasi yang ditentukan.

LAMPIRAN

Berisi dokumen pelengkap seperti pedoman wawancara, transkrip hasil wawancara, data tabulasi, surat izin penelitian, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan isi skripsi.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON